

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha masyarakat untuk memajukan peradaban dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Menurut Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. (Permendiknas No. 20 Tahun 2003)”.

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi yang intensif antar berbagai komponen sistem pembelajaran yaitu guru, siswa, materi belajar, dan lingkungan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Pasal 19 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan secara inspiratif, menyenangkan, interaktif, menantang, memotivasi siswa untuk berperan aktif, serta memberikan ruang untuk kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan psikologis siswa.

Seorang guru harus hati hati dan teliti untuk dapat menentukan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran sesuai yaitu yang memungkinkan untuk mengembangkan motivasi, kreatifitas, partisipasi siswa dan berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar dalam pembelajaran.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran dari hasil belajarnya, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas. Terdapat banyak model pembelajaran yang ada dan perlu diketahui bahwa tidak ada satu pun yang dianggap paling baik diantara model-model

pembelajaran yang ada karena dengan karakteristik yang berbeda dengan segala kelebihan

dan kelemahannya masing-masing karena model pembelajaran yang dianggap baik terkadang belum tentu berhasil dibawakan oleh tenaga pendidik lainnya.

Guru dapat memilih dan menggunakan beberapa model pembelajaran, dimana model pembelajaran yang dipakai dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran yang dipakai ditunjukkan agar siswa-siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Tiap model pembelajaran mungkin baik untuk suatu tujuan tertentu, pokok bahasan tertentu, maupun situasi tertentu dan bahkan tidak tepat untuk situasi yang lain.

SMK Negeri 1 Sumedang adalah salah satu SMK yang berada di pusat kota Sumedang. Gambar teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa Teknik Gambar Bangunan yang di dalamnya terdapat materi-materi yang dapat membangun kompetensi para siswa baik itu dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Materi pembelajaran pada gambar teknik yang dapat membangun dari segi kognitif, seperti mengenali berbagai perlengkapan dan peralatan gambar manual sesuai dengan tujuan penggambaran, mempelajari macam-macam garis, serta mempelajari macam-macam proyeksi.

Pada umumnya hasil belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Suryosubroto (2010. hlm.22) aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir termasuk didalamnya yaitu kemampuan menghafal, memahami, menganalisis, mengevaluasi, mensintesis dan kemampuan mengaplikasi. Kompetensi siswa dari segi afektif seperti menyiapkan sumber informasi standar teknik gambar bangunan, menentukan dan memilih teknik penggambaran sesuai dengan tujuan penggambaran. Sedangkan kegiatan pembelajaran yang dapat membangun aspek psikomotornya, menggambar benda dalam bentuk gambar isometrik dan proyeksi. Untuk mencapai kompetensi aspek psikomotor tersebut, siswa harus memiliki kemampuan dalam dari aspek kognitif terlebih dahulu. Secara faktual berdasarkan informasi dari hasil wawancara dengan guru mata

pelajaran gambar teknik , kemampuan siswa dalam membaca gambar proyeksi di kelas X Jurusan Gambar Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Sumedang masih rendah, hal ini di sebabkan oleh kurangnya perhatian siswa pada saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran dan kurangnya inovasi dalam penggunaan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan sulit untuk dipahami oleh siswa khususnya pada materi proyeksi Amerika dan Eropa.

Kemampuan siswa dalam membaca gambar proyeksi pada hakikatnya yaitu pembayangan siswa terhadap ruang tiga dimensi menjadi dua dimensi ataupun sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut maka perlunya sebuah model pembelajaran yang mampu merangsang kemampuan siswa dalam memahami dan membaca gambar.

Salah satu model pembelajaran untuk mengantisipasi kelemahan metode pembelajaran yang sering dipakai oleh seorang guru dan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan cara melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative tipe *Picture and Picture*. Model tersebut menggunakan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, serta proses kooperatif pada model tersebut dapat memacu siswa dalam belajar yang diharapkan dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa selain itu juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis memilih judul penelitian: **“Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Di SMK Negeri 1 Sumedang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah usaha untuk mengungkap masalah dengan segala faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat masalah yang sebenarnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Prestasi siswa dalam pencapaian KKM masih tergolong rendah.
2. Kurang terpusatnya perhatian siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung karena suasana kelas tidak kondusif.
3. Kurangnya kemampuan belajar siswa terhadap mata pelajaran gambar teknik.
4. Kurangnya kemampuan pemahaman sehingga mempengaruhi keterlambatan dalam pengumpulan tugas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas penyusun membatasi masalah pada ruang lingkup dalam penelitian ini, adapun ruang lingkup yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu dibatasi pada aspek sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil belajar untuk pencapaian KKM peserta didik kelas X keahlian Teknik Gambar Bangunan dengan pembelajaran *cooperative learning* model *picture and picture*. Penelitian di batasi pada kompetensi dasar Gambar Proyeksi Amerika dan Eropa berdasarkan aturan gambar proyeksi pada mata pelajaran Gambar Teknik.
2. Menitikberatkan pada keaktifan siswa dalam pengetahuan serta keaktifan siswa dalam diskusi pada pelajaran Gambar Teknik.
3. Peneliti membahas mengenai kemampuan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik yang dilihat dari tugas portofolio.

4. Hasil penelitian di batasi pada kemampuan kognitif mengenai kompetensi dasar gambar proyeksi Eropa dan Amerika berdasarkan aturan gambar pada mata pelajaran Gambar teknik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penerapan pembelajaran *cooperative learning* model *picture and picture* Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang pada mata pelajaran gambar teknik ?
2. Bagaimana kemampuan pemahaman siswa pada konsep gambar teknik pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang Setelah Menerapkan pembelajaran *cooperative learning* model *picture and picture* pada mata pelajaran gambar teknik ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang ingin di capai antara lain:

1. Mengetahui gambaran penerapan pembelajaran *cooperative learning* model *picture and picture* Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang pada mata pelajaran gambar teknik.
2. Mengetahui pemahaman siswa pada konsep-konsep gambar teknik pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang Setelah Menerapkan

pembelajaran *cooperative learning* model *picture and picture* pada mata pelajaran gambar teknik.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat-mafaat bagi semua pihak yang terlibat. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi peserta didik, memotivasi peserta didik untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar sebagai kegiatan yang menyenangkan dan penerapan pembelajaran *cooperative learning* model *picture and picture* diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa untuk belajar aktif, kreatif dan mengoptimalkan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi Pengajar, sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan dan memperbaiki proses pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan pembelajaran *cooperative learning* model *picture and picture* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Peneliti, memperoleh pengalaman langsung dan dapat mengeksplorasi ilmu peneliti terkait pembelajaran *cooperative learning* model *picture and picture*.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dipahami oleh berbagai pihak, maka penyusunan penelitian ini memiliki beberapa bagian di dalamnya agar penulisan penelitian ini lebih terarah, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, idenifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian , dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Berisi tentang kajian pustaka secara teoritis yaitu tentang teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini serta hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini merupakan isi dari rencana dan penggunaan beberapa konsep penelitian mengenai instrumen yang dibutuhkan, serta analisis data yang akan digunakan untuk mengolah data dari hasil instrument yang telah dibuat.

Bab IV Temuan Dan Pembahasan

Temuan dan pembahasan ini dikemukakan tentang pengolahan data yang berkaitan dengan penjelasan deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Berisi hasil penelitian yang didalamnya berisikan hasil dari penelitian, manfaat penelitian yang dapat dikembangkan atau dilaksanakan saran untuk penelitian selanjutnya.

